

### **BAB III**

### **HIPOTESIS**

Tanaman pepaya sudah dikenal sebagai tanaman anti fertilitas. Daging buah yang mentah dan bijinya bila dikonsumsi akan menunjukkan aktivitas anti ovulasi. Zat anti fertilitas bekerja dengan mengacaukan proses pada tahap pre-ovulasi dan pre-implantasi pada ovarium yang merupakan organ reproduksi betina yang essential.

Pemberian perasan biji pepaya secara oral pada mencit betina dapat digunakan sebagai zat anti fertilitas dengan cara menekan sistem saraf pusat (CNS) yang akan mempengaruhi sistem hormonal dan selanjutnya akan berpengaruh terhadap sekresi hormon, sehingga dapat ditarik hipotesis bahwa pemberian perasan biji pepaya pada berbagai kadar secara oral, akan menyebabkan perbedaan ukuran diameter dan jumlah folikel ovarium pada mencit betina.

